

THE IMPACT OF INTERNAL FACTORS ON THE EFFICIENCY OF UMKM PROCESSING IN PINEAPPLE IN TANGKIT BARU VILLAGE

PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP KINERJA UMKM OLAHAN NANAS DI DESA TANGKIT BARU

Siti Sahra Wati¹, Agustina Mutia²

Univeritas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi⁽¹⁾

Sahraa2018@gmail.com¹, agustinamutia69@gmail.com²

Abstrak

UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan metode analisis data yang di gunakan adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang tercermin dalam peningkatan kapasitas produksi dan daya saing usaha. Inovasi produk juga memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan daya tarik produk, dengan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berdampak pada peningkatan jumlah penjualan. Selain itu, strategi pemasaran berperan penting dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan profitabilitas, dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peran yang signifikan dalam menentukan keberhasilan UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru.

Kata Kunci: *Faktor Internal; Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*

Abstract

MSMEs are productive businesses owned by individuals or business entities. The purpose of this study was to determine whether internal factors have a significant effect on the performance of pineapple processed MSMEs in Tangkit Baru Village. The type of research used in this study is quantitative research, data collection techniques in this study using questionnaires and data analysis methods used are Data Quality Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis and Hypothesis Testing. The results of the study indicate that business capital has a significant effect on MSME performance, with a significance value of $p < 0.05$, which is reflected in increased production capacity and business competitiveness. Product innovation also has a significant positive impact on increasing product attractiveness, with a significance value of $p < 0.05$, which has an impact on increasing the number of sales. In addition, marketing strategies play an important role in expanding market reach and increasing profitability, with a significance value of $p < 0.05$. Thus, it can be concluded that these three variables have a significant role in determining the success of pineapple processed MSMEs in Tangkit Baru Village.

Keywords: *Internal Factors, Micro, Small and Medium Enterprises*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, UMKM tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional tetapi juga menjadi sarana utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Alex Sandra and Purwanto 2015) Keunggulan utama UMKM terletak pada fleksibilitasnya dalam beradaptasi dengan perubahan pasar serta kemampuannya dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Dalam beberapa dekade terakhir, UMKM telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari struktur ekonomi nasional. Terutama setelah krisis ekonomi tahun 1998, sektor ini menjadi penyelamat bagi banyak masyarakat dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi. (Arifudin and Rusmana 2020) Pemerintah pun telah mengakui pentingnya peran UMKM dengan memberikan berbagai bentuk dukungan, mulai dari bantuan modal, pelatihan kewirausahaan, hingga regulasi yang mendukung pertumbuhan sektor ini.

Desa Tangkit Baru, yang terletak di Kabupaten Muaro Jambi, merupakan salah satu contoh daerah di mana UMKM berkembang pesat, terutama dalam sektor olahan nanas. Dengan luas wilayah sekitar 1.811 hektar dan sekitar 850 hektar di antaranya merupakan lahan perkebunan nanas, desa ini memiliki potensi besar dalam pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah. Beberapa UMKM olahan nanas telah berdiri sejak tahun 1991 dan terus bertambah hingga kini, dengan berbagai variasi produk yang dihasilkan. Namun, meskipun memiliki potensi besar, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM di desa ini, baik dari segi manajemen, pemasaran, sumber daya manusia, maupun aspek keuangan. Berdasarkan hasil survei, banyak pelaku UMKM di Desa Tangkit Baru mengalami kendala dalam mengembangkan usaha mereka secara maksimal. Faktor-faktor seperti keterbatasan modal, kurangnya keterampilan dalam manajemen bisnis, serta kurangnya strategi pemasaran yang efektif menjadi beberapa penyebab utama rendahnya daya saing UMKM olahan nanas di daerah ini. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam produksi dan distribusi produk juga masih terbatas, sehingga membuat daya saing produk UMKM ini belum optimal di pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja UMKM agar dapat memberikan solusi yang tepat dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. (Irwan Suriadi 2021)

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru? Bagaimana pengaruh aspek keuangan terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru? Bagaimana pengaruh teknis dan operasional terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru? Bagaimana pengaruh pemasaran terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru? Dan bagaimana pengaruh faktor-faktor internal secara keseluruhan terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru, menganalisis pengaruh aspek keuangan terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru, menganalisis pengaruh teknis dan operasional terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru, menganalisis pengaruh pemasaran terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru, serta menganalisis pengaruh faktor-faktor internal secara keseluruhan terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru. Dengan demikian, penelitian ini akan

memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang berperan dalam menentukan keberhasilan usaha UMKM di daerah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada para pelaku UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru. Analisis data dilakukan dengan metode statistik untuk melihat hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.(Prasetyo 2014) Faktor-faktor internal yang diteliti dalam penelitian ini meliputi sumber daya manusia, aspek keuangan, teknis operasional, dan pemasaran.(Widajanto 2019) Dari segi sumber daya manusia, penelitian ini akan melihat bagaimana tingkat pendidikan, pengalaman, serta keterampilan pengelola UMKM mempengaruhi kinerja usaha mereka. Dari segi keuangan, penelitian ini akan menganalisis bagaimana ketersediaan modal dan kemampuan manajemen keuangan berkontribusi terhadap kelangsungan usaha. Sementara dari aspek teknis dan operasional, penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana penggunaan teknologi dan efisiensi produksi dapat meningkatkan daya saing usaha. Sedangkan dalam aspek pemasaran, penelitian ini akan mengidentifikasi strategi pemasaran yang digunakan UMKM dalam menarik konsumen dan memperluas pasar.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja usaha mereka, sehingga dapat mengambil langkah strategis untuk meningkatkan daya saing serta keberlanjutan bisnis mereka di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor UMKM yang lebih profesional dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam kajian akademis terkait UMKM dan pengaruh faktor internal terhadap pertumbuhan usaha, sehingga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang membahas strategi pengembangan UMKM di berbagai daerah dengan kondisi ekonomi yang serupa.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada fenomena objektif dan dianalisis secara statistik. Pendekatan ini dipilih berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumen pendukung (Martauli 2019) Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang dianalisis secara statistik guna mendeskripsikan dan menguji hipotesis (Meilani and Sukmawati 2023). Dengan metode ini, data yang diperoleh dapat diolah dengan pendekatan statistik guna memperoleh hasil yang lebih objektif serta dapat diuji validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tangkit Baru, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, pada bulan Agustus 2024 hingga selesai. Lokasi ini dipilih karena memiliki banyak UMKM yang bergerak di bidang olahan nanas, sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden UMKM Olahan Nanas, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen, buku, laporan, dan jurnal yang relevan untuk mendukung hasil penelitian (Musran Munizu 2010) Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM Olahan Nanas di Desa Tangkit Baru yang berjumlah 35 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, di

mana seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100 responden. Metode ini dipilih agar penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang karakteristik dan kondisi usaha tanpa perlu pemilihan sampel secara acak (Nurlatifah et al. 2023). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner yang diberikan terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka dengan skala Likert sebagai alat ukur. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis guna melengkapi hasil observasi dan kuesioner.

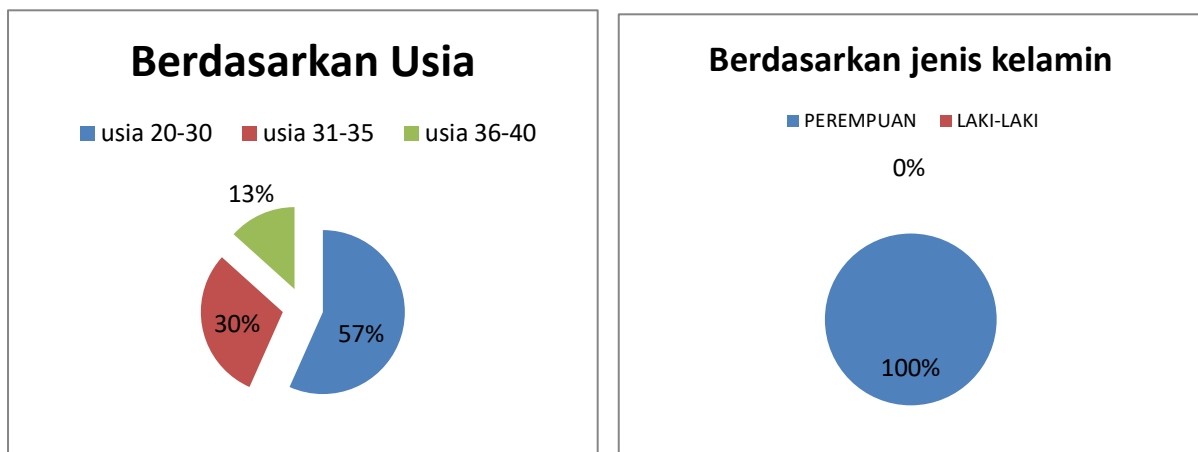
Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen, yaitu kinerja usaha, dan variabel independen yang mencakup aspek sumber daya manusia, keuangan, teknis operasional, dan pemasaran (Pane et al. 2024). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Uji kualitas data mencakup uji validitas dan reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha (Santoso 2024). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap kinerja UMKM. Uji hipotesis dilakukan dengan uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan software SPSS guna memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Rokhayati and Lestari 2016). Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM Olahan Nanas di Desa Tangkit Baru.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Identitas Respoden

Gambar 1.

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin dan usia



Dari 35 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan (99%). Berdasarkan usia, kelompok terbanyak berusia 20-30 tahun (57%), sedangkan kelompok paling sedikit berusia 36-40 tahun (13%).

Uji Validitas

Hasil pengujian instrumen dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) (X1), Keuangan (X2), Teknis dan Operasional (X3), Pemasaran (X4), dan Kinerja UMKM (Y). (Rohmah, Sissah, and Anita 2022) Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa semua item pertanyaan yang diajukan dalam instrumen penelitian terbukti valid, sesuai dengan tabel 1 yang telah

disediakan. Secara keseluruhan, terdapat 25 item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup berbagai aspek penting yang berhubungan dengan masing-masing variabel yang diteliti. Validitas ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM secara tepat dan sesuai dengan tujuan

penelitian.

Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,899 untuk instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek Sumber Daya Manusia (SDM dalam penelitian ini. Nilai Cronbach's Alpha ini menunjukkan tingkat konsistensi internal dari instrumen yang digunakan. Secara umum, nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin tinggi nilainya, semakin reliabel instrumen tersebut. Dalam konteks penelitian ini, nilai 0,899 terletak pada rentang antara 0,80 hingga 1,00. Menurut standar umum dalam penelitian sosial, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,80 dianggap sangat baik, yang mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi dan konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud (dalam hal ini, aspek SDM).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek SDM (X1) pada penelitian ini adalah reliabel dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengumpulan data lebih lanjut.

Hasil Uji Reliabilitas Aspek Keuangan (X2)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,875 untuk instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Keuangan (X2). Instrumen ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang diuji reliabilitasnya. Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin tinggi nilai tersebut, semakin tinggi pula tingkat konsistensi internal dari instrumen. Dalam hal ini, nilai 0,875 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Keuangan (X2) berada pada rentang yang sangat baik, yaitu antara 0,80 hingga 1,00. Secara umum, nilai Cronbach's Alpha yang berada dalam rentang 0,80 hingga 1,00 dianggap sangat reliabel, yang berarti bahwa instrumen ini dapat dipercaya untuk menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Keuangan (X2) dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik, sehingga dapat digunakan dengan percaya diri untuk mengumpulkan data yang akurat dan konsisten dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas Aspek Teknis dan Operasional (X3)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen untuk variabel teknis dan operasional (X3) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.981. Nilai ini

berada dalam rentang 0.80 hingga 1.00, yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen ini konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud. Dengan kata lain, jika instrumen ini digunakan kembali dalam kondisi yang sama, hasil yang diperoleh akan tetap stabil dan dapat dipercaya. Hal ini menegaskan bahwa butir-butir pertanyaan dalam instrumen memiliki tingkat keterkaitan yang sangat kuat satu sama lain.

Hasil Uji Reliabilitas Aspek Pemasaran (X4)

Dapat dilihat dari instrumen pemasaran (X4) bahwa instrumen ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,875 yang artinya berada pada rentang *Alpha Cronbach's* 0,80 sampai dengan 0,90 yang berarti reliabel. Pada hasil penelitian ini, instrumen pemasaran (X4) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,875 dengan jumlah 5 item.

- Nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,80$ menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.
- Rentang 0,80 – 1,00 menandakan bahwa instrumen sangat reliabel dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang dimaksud.

Dengan demikian, bahwa instrumen pemasaran (X4) dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur aspek yang diteliti.

Hasil Uji Reliabilitas Kinerja UMKM (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja UMKM (Y) memiliki nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,951** dengan jumlah **5 item pernyataan**. Nilai **Cronbach's Alpha** digunakan untuk menguji reliabilitas atau konsistensi internal dari suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, nilai **0,951** berada dalam rentang **0,80 - 1,00**, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang **sangat tinggi**. Artinya, item-item dalam instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel kinerja UMKM, sehingga dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 25.0 for windows* untuk menguji normalitas data. (Rokhayati and Lestari 2016). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel memiliki distribusi yang normal. (Santoso 2024) Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan yaitu > 0.05 . dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0.133. Maka model penelitian memenuhi asumsi normalitas, yang merupakan salah satu syarat penting dalam analisis statistik yang menggunakan regresi linier.

Uji Multikolonieritas

Uji multikoloniaritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Vector* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai toleransi lebih kecil dari 0.10 atau sama dengan VIF>10, maka timbul multikoloniaritas. Dikatakan tidak ada multikoloniaritas jika tidak ada nilai VIF yang melebihi 10. Berdasarkan data dalam tabel, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam data tersebut tidak terjadi multikolinearitas sehingga layak untuk digunakan. Hal ini mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas dalam model penelitian. Data yang digunakan valid dan layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kinerja UMKM.

Uji Heterokedastisitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen yang lebih besar dari 0,05. Variabel Aspek Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,668, Aspek Keuangan (X2) sebesar 0,053, Aspek Teknis dan Operasional (X3) sebesar 0,077, dan Aspek Pemasaran (X4) sebesar 0,130. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians error dalam model regresi ini bersifat konstan, sehingga model yang digunakan dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh bahwa variabel Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan, teknis dan operasional, serta pemasaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Persamaan regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka kinerja UMKM tetap memiliki nilai sebesar 10.830. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain di luar model yang juga mempengaruhi kinerja UMKM.

Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek SDM memiliki koefisien regresi sebesar 5.510 dengan nilai signifikansi 0.000, yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam aspek SDM akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 5.510 satuan, dan pengaruhnya signifikan. Selanjutnya, aspek keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 3.161 dengan nilai signifikansi 0.002, sehingga setiap peningkatan satu satuan dalam aspek ini akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 3.161 satuan. Aspek teknis dan operasional memiliki koefisien regresi sebesar 4.644 dengan nilai signifikansi 0.000, yang menunjukkan bahwa aspek ini juga berpengaruh besar terhadap kinerja UMKM. Sementara itu, aspek pemasaran memiliki koefisien regresi sebesar 3.169 dengan nilai signifikansi 0.001, yang berarti setiap peningkatan dalam aspek pemasaran akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 3.169 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antar variabel pemasaran dengan Kinerja UMKM. (Irwan Suriadi 2021)

Dengan demikian, keempat variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Untuk meningkatkan kinerja

UMKM, perhatian lebih harus diberikan pada aspek SDM dan teknis-operasional, karena keduanya memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan aspek keuangan dan pemasaran.

Uji Hipotesis

Uji Persial (t)

Nilai tabel pada tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, $n = \text{jumlah sampel}$, $k = \text{jumlah variabel yang digunakan}$.

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (\alpha/2; n - k) \\ &= (0,05/2 ; 35 - 5) \\ &= (0,025 ; 30) \text{ (di lihat dari distribusi nilai } T_{\text{tabel}} \text{)} \\ &= 2.042 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan bahwa persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah $Y = 10.830 + 5.855X_1$, di mana Y adalah Kinerja UMKM dan X_1 adalah Aspek SDM. Koefisien unstandardized untuk Aspek SDM (X_1) sebesar 5.510 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel SDM akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 5.510. Nilai t sebesar 5.855 lebih besar dari nilai t tabel 2.042, yang mengindikasikan bahwa pengaruh variabel SDM terhadap Kinerja UMKM signifikan secara statistik. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, juga menunjukkan bahwa pengaruh SDM terhadap Kinerja UMKM signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Aspek SDM (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja UMKM (Y), yang berarti peningkatan kualitas SDM dapat meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan.

Hasil Uji t X_2 Terhadap Y

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel regresi, diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = 10.830 + 3.161(X_2)$, di mana Y merupakan Kinerja UMKM dan X_2 adalah Aspek Keuangan. Koefisien 3.161 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada aspek keuangan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 3.161 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk aspek keuangan (X_2) adalah 3.818, sedangkan t tabel pada derajat kebebasan tertentu adalah 2.042. Karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh aspek keuangan terhadap kinerja UMKM signifikan. Selain itu, nilai sig. 0.002 yang lebih kecil dari 0.05 juga mendukung kesimpulan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel keuangan (X_2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, yang berarti pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil Uji t X3 Terhadap Y

Diketahui persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah $Y=10.830+7.314$ besarnya pengaruh teknis dan operasional terhadap kerja UMKM adalah 7.3144 pada sig.0,000. Terlihat juga bahwa nilai Thitung lebih besar dari nilai Ttabel $7.314 > 2.042$ dan untuk melihat pengaruh antara variabel juga dilihat dari nilai sig. $0.000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknis dan operasional (X3) secara persial berpengaruh signifikan terhadap kerja UMKM (Y)

Hasil Uji t X3 Terhadap Y

Diketahui persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah $Y=10.830 + 5.883$ besarnya pengaruh pemasaran terhadap kerja UMKM 5.883 pada sig.0,001. Terlihat juga bahwa nilai Thitung lebih besar dari nilai Ttabel yaitu $5.883 > 2.042$ dan untuk melihat pengaruh antara variabel juga dilihat dari nilai sig. $0.001 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemasaran (X4) secara persial berpengaruh signifikan terhadap kerja UMKM (Y).

Uji Simultan (f)

Nilai ttabel pada tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $f= k;n-k =$ jumlah sampel, $k=$ jumlah variabel yang digunakan. (Siagian, Kurniawan, and Hikmah 2019). Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diperoleh nilai Fhitung sebesar 9.578 sedangkan nilai Ftabel sebesar 2.530 yang menunjukkan bahwa $Fhitung > Ftabel$ atau $9.578 > 2.530$ dan taraf signifikansi 0.000 kurang dari 0.05, akibatnya baik variabel SDM (X1), keuangan (X2), teknis dan operasional (X3) dan pemasaran (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap kerja UMKM (Y).

Pembahasan

UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya sumber daya manusia (SDM), keuangan, teknis dan operasional, serta pemasaran. Berdasarkan hasil penelitian, masing-masing variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa SDM, keuangan, teknis dan operasional, serta pemasaran memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap keberhasilan UMKM dalam mengelola usaha olahan nanas.

Pengaruh SDM terhadap Kinerja UMKM

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor utama dalam peningkatan kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai t-hitung sebesar 5.855 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2.042, serta nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Ini menegaskan bahwa tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kompetensi tinggi akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM. Sejalan dengan penelitian Panjaitan, pengembangan SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan koefisien korelasi sebesar 5.8448 dan pengaruh sebesar 29.16%. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan UMKM.

Pengaruh Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Selain SDM, faktor keuangan juga berperan penting dalam pengelolaan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t-hitung sebesar 3.818 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel 2.042 dan nilai signifikansi 0.002 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan modal dan pengelolaan keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha. Penelitian Mellinia (2023) juga mengungkapkan bahwa keuangan mampu menjelaskan 34.3% dari kinerja UMKM, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang bijak akan membantu UMKM dalam mempertahankan stabilitas usaha mereka.

Pengaruh Teknis dan Operasional terhadap Kinerja UMKM

Faktor teknis dan operasional juga berperan penting dalam efisiensi dan efektivitas produksi UMKM olahan nenas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek teknis dan operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t-hitung sebesar 7.314 lebih besar dari t-tabel 2.042 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini diperkuat oleh penelitian Widajanto (2019) yang menyatakan bahwa aspek teknis, operasional, dan sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan penerapan proses produksi yang baik, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing produk mereka di pasar.

Pengaruh Pemasaran terhadap Kinerja UMKM

Strategi pemasaran yang baik juga menjadi faktor utama dalam keberhasilan UMKM. Berdasarkan hasil penelitian, variabel pemasaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t-hitung sebesar 5.883 lebih besar dari t-tabel 2.042 dan nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05. Sejalan dengan penelitian Ariska (2024), pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t-hitung yang lebih besar dibandingkan dengan t-tabel. Dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif, UMKM dapat menjangkau lebih banyak konsumen dan meningkatkan penjualan produk mereka.

Pengaruh Simultan SDM, Keuangan, Teknis dan Operasional, serta Pemasaran terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis, SDM, keuangan, teknis dan operasional, serta pemasaran secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM olahan nenas di Desa Tangkit Baru. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 137.157 lebih besar dari F-tabel 2.530 dengan tingkat signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh sinergi dari keempat faktor tersebut. Dengan peningkatan kualitas SDM, pengelolaan keuangan yang baik, penerapan teknis dan operasional yang efisien, serta strategi pemasaran yang tepat, UMKM dapat berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor internal, yaitu sumber daya manusia, keuangan, teknis dan operasional, serta pemasaran, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM olahan nanas di Desa Tangkit Baru, Kecamatan Sungai Gelam. Setiap faktor terbukti secara statistik memberikan kontribusi positif, dengan hasil uji t dan uji f yang menunjukkan tingkat signifikansi tinggi. Sumber daya manusia yang kompeten akan meningkatkan efektivitas kerja, sementara pengelolaan keuangan yang baik dapat memastikan stabilitas usaha. Selain itu, efisiensi dalam proses teknis dan operasional berperan penting dalam menjaga kualitas dan produktivitas, sedangkan strategi pemasaran yang tepat akan membantu meningkatkan daya saing dan jangkauan pasar. Oleh karena itu, penguatan aspek-aspek ini perlu menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM olahan nanas. Pemerintah dan pihak terkait juga diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, serta akses permodalan untuk membantu UMKM berkembang lebih optimal dan berdaya saing tinggi di pasar yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Alex Sandra, and Edi Purwanto. 2015. "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Jakarta." *Business Management* 11(1):97-124.
- Arifudin, Opan, and Fenny Damayanti Rusmana. 2020. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank Bri Syariah Kabupaten Subang." *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6(1):35-46. doi: 10.36908/isbank.v6i1.134.
- Irwan Suriadi. 2021. "Peluang Dan Tantangan UMKM NTB Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2015." *Journal of Economics and Business* 7(2):203-12. doi: 10.29303/ekonobis.v7i2.76.
- Martaulli, Elvin Desi. 2019. "Of Women ' S Entrepeneur Prawn Crackers." <https://journal.ubb.ac.id/index.php/jia/article/view/10201> 1(1):38-51.
- Meilani, Sayekti Endah Retno, and Riski Arum Sukmawati. 2023. "Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 11(3):605-20. doi: 10.17509/jrak.v11i3.52018.
- Musran Munizu. 2010. "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Sulawesi Selatan." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 12(1):pp.33-41.
- Nurlatifah, Nurlatifah, Juhadi Juhadi, Fenny Damayanti Rusmana, Ridla Mutiah, and Sukma Aditya. 2023. "Dampak Pengetahuan Dan Inovasi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Syariah." *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 14(2):395-404. doi: 10.32670/coopetition.v14i2.3654.
- Pane, Sanusi Gazali, Puji Aloina Br Ginting, Willy Febrian Sipayung, and Fernando Saputra Manik. 2024. "Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor UMKM Indonesia." *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production* 2(2):768-75. doi: 10.57235/mantap.v2i2.3358.
- Prasetyo, Iis. 2014. "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development, UNY 2014." *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan* 6:11.
- Rohmah, R. N., S. Sissah, and E. Anita. 2022. "Pengaruh Inovasi Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keunggulan Rohmah, R N, S Sissah, and E Anita. 'Pengaruh Inovasi

-
- Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Umkm Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai ...' 2, No. 3 (2022): 16–29. Http." 2(3):16–29.
- Rokhayati, Isnaeni, and Herwiek Diah Lestari. 2016. "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Gula Kelapa (Studi Kasus UMKM Gula Kelapa Di Kabupaten Banyumas." *Journal And Proceeding Fakultas Ekonomi & Bisnis Unsoed* 6(1):544–56.
- Santoso, G. T. 2024. "Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro:(Studi Pada Usaha Mikro Kecamatan Serang Kota Serang)." *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*.
- Siagian, Mauli, Putu Hari Kurniawan, and Hikmah Hikmah. 2019. "Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batam." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 2(2):265–71. doi: 10.36778/jesya.v2i2.107.
- Widajanto, Moehammad Budi. 2019. "Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Surabaya." *Relasi: Jurnal Ekonomi* 15(1):29–50. doi: 10.31967/relasi.v15i1.300.